

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG AKTIVITAS RUANG PUBLIK (STUDI KASUS: TAMAN KOTA GAJAHWONG, KECAMATAN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA)

Andi Sofie Febrina Salshabila^{*)}, Annisa Mu'awanah Sukmawati, S.T., M.T.^{*)}

^{*)}Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Kota Yogyakarta memiliki strategi optimalisasi pengelolaan ruang terbuka hijau publik. Studi bertujuan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung aktivitas ruang publik meliputi aspek karakteristik fisik, perencanaan, pengelolaan dan pemanfaatan. Lokasi studi berada di Taman kota Gajahwong Kota Yogyakarta, taman tersebut merupakan taman tematik, dimana dalam pembangunanya harus sesuai dengan karakteristik, potensi wilayah, kemampuan ekonomi, dan budaya lokal kota tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan metode pengumpulan data primer (kuesioner, observasi, dan wawancara semi terbuka) serta data sekunder (telaah dokumen). Pengambilan sampel menggunakan teknik Stratified Random Sampling pada 90 orang, meliputi pengelola taman, masyarakat umum, dan pengunjung. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan Skala Likert dan Skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung aktivitas ruang publik di Taman Kota Gajahwong telah efektif. Berdasarkan hasil skoring, pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung aktivitas ruang publik Taman Kota Gajahwong berada pada daerah respon 212,1 sehingga dapat dikatakan efektif. Indikator yang paling efektif adalah kondisi taman dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan variabel yang paling efektif adalah karakteristik fisik dengan persentase 70%. Untuk indikator yang tidak efektif adalah penataan vegetasi dengan jumlah persentase 52%. Sementara itu, variabel yang tidak efektif adalah perencanaan dengan jumlah persentase 14%. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung ruang publik yang dapat menjadi penunjang sosial dan daya tarik pengunjung untuk pemanfaatan ruang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatannya sarana dan prasarana yang ada pada Taman Kota Gajahwong.

Kata kunci: Taman Kota Gajahwong, Sarana dan Prasarana, Efektivitas.

ACC 26 Mei 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S. A. M. P. L.' with a horizontal line underneath.

EFFECTIVENESS OF UTILIZATION OF PUBLIC SPACE ACTIVITIES AND INFRASTRUCTURES (CASE STUDY: GAJAHWONG CITY PARK, UMBULHARJO DISTRICT, YOGYAKARTA CITY)

Andi Sofie Febrina Salshabila^{*)}, Annisa Mu'awanah Sukmawati, S.T., M.T.*⁾

*⁾ Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta*

ABSTRACT

The city of Yogyakarta has a strategy for optimizing the management of public green open spaces. The study aims to measure the effectiveness of the use of facilities and infrastructure to support public space activities covering aspects of physical characteristics, planning, management and utilization. The study location is in Gajahwong City Park, Yogyakarta City, which is a thematic park, where the development must be in accordance with the characteristics, regional potential, economic capabilities, and local culture of the city. This study uses quantitative methods. Sources of data obtained by primary data collection methods (questionnaires, observations, and semi-open interviews) and secondary data (document review). Sampling using Stratified Random Sampling technique on 90 people, including park managers, the general public, and visitors. Data analysis was carried out by descriptive analysis using a Likert Scale and Scoring. The results of the study indicate that the use of facilities and infrastructure to support public space activities in Gajahwong City Park has been effective. Based on the results of the scoring, the use of facilities and infrastructure to support public space activities at Gajahwong City Park is in the response area of 212.1 so that it can be said to be effective. The most effective indicator is the condition of the garden with a percentage of 93%. While the most effective variable is physical characteristics with a percentage of 70%. For indicators that are not effective is the arrangement of vegetation with a total percentage of 52%. Meanwhile, the ineffective variable is planning with a percentage of 14%. This research is expected to be input for the government to improve the facilities and infrastructure to support public space which can be social support and attract visitors for the use of space. In addition, this research is also expected to provide an overview of community participation in the management and utilization of existing facilities and infrastructure at Gajahwong City Park.

Keywords: *Gajahwong City Park, Facilities and Infrastructure, Effectiveness.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5, 1-20.
- Azzaki, M. R., & Suwandono, D. (2013). Persepsi masyarakat terhadap aktivitas ruang terbuka publik di Lapangan Pancasila Simpang Lima, Semarang. *Ruang*, 1(2), 231-240.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Dewi, D. I. K. (2015). Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Gaya hidup di Kota Semarang. Google Earth, 2020 Diakses tanggal 25 Desember 2020 Pukul 22.30
- Hilman, Y. A. (2018). Efektifitas Pemanfaatan Ruang Publik Melalui Taman Kota di Kabupaten Ponorogo. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 155-172.
- Hartoyo, H. (2018). Kriteria ruang publik Kalijodo pendukung aksesibilitas dan peningkatan aktivitas.
- Harjoko, T. Y. (2009). Urban Acupuncture: An Alternative Purposive intervention to urban development to generate sustainable positive ripples for an 'Aided Self-Help' Kampung Improvement. *Informal Settlements and Affordable Housing*, 163-172.
- Iswari, S. A. (2014). Efektivitas Taman Sriwedari sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 671-680.
- Kartikasari, F. (2017). Analisis Potensi Pengembangan Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Madiun (Studi Multikasus Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process). *Swara Bhumi*, 5(01).
- Kecamatan Umbulharjo Dalam Angka, 2020
- Pratomo, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. KUALITAS TAMAN KOTA SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA SURAKARTA BERDASARKAN PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGGUNA. *Desa-Kota*, 1(1), 84-95.
- Putra, A. D. H. (2017). Persepsi Pemanfaatan Lahan Fasilitas Umum dan Lahan Terbuka sebagai Ruang Interaksi Antar Warga Komplek Perumahan Kasus Studi: Komplek Perumahan Puri Timoho Asri 2 di Yogyakarta.
- Putri, A. R., Yuliani, E., & Rahman, B. (2019). Pembentukan Ruang Aktivitas Sosial Pada Ruang Terbuka Publik Taman Menteri Supeno. *Jurnal Planologi*, 14(2), 135-149.
- Purnamasari, W. D., Rudinanda, O. I., & Wijaya, I. N. S. (2019). Tipologi dan Kualitas Penggunaan Ruang Publik Permukiman Kampung Kota Malang. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 11(1), 43-50.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta (RPJMD)
- Rini, D. Y. S. (2015). Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Masyarakat pada Pengembangan "Kampung Hijau" di Gambiran Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Disusun Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Po.
- Ranuari, A. (2016). *Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Tepi Sungai Mahakam Kota Samarinda Berbasis Sustainable Urban Riverfront* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Santoso, B., & Retna Hidayah, S. (2012). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal, Ngaglik Sleman. *Informasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 8(1).
- Santosa, I., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan,

- Ketersediaan, Pemanfaatan, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218326.
- Setyaningrum, D., & Susanti, R. (2019). Kajian Daya Tarik Ruang Terbuka Hijau Publik di Kampung Hijau Gambiran, Kota Yogyakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 8(4), 180-188.
- Sunaryo, R. G. (2004). Penataan Ruang Publik Yang Memadukan Pola Aktivitas Dengan Perubahan Fisik Kawasan. In *Kasus Kawasan Tambak Bayan-Babarsari, Yogyakarta, Seminar & Lokakarya Nasional Ikatan Arsitek Indonesia, Jakarta*.
- Uthama, I. B. (2013). *Upaya Peningkatan Pemanfaatan Taman Kota di Kota Tabanan* (Doctoral dissertation, Tesis. Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Arsitektur Program Studi Arsitektur. Universitas Udayana, Denpasar).